

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif untuk menggambarkan data yang ada serta mengevaluasi untuk dianalisis berdasarkan teori. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki, Nazir (2014). Sedangkan metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi, Sugiyono (2018). Jadi, dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu metode yang menggambarkan suatu fenomena melalui deskripsi dalam bentuk kalimat dan bahasa yang menggunakan metode alamiah.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah sebagai pusat perhatian yang dimaksud untuk membatasi suatu permasalahan yang diteliti agar tidak terjadi pembiasan yang mempersepsikan dan mengkaii masalah yang diteliti, Moleong (2013). Berdasarkan latar belakang, maka fokus penelitian ini yaitu bagaimana proses *knowledge management* terbentuk, yang terdiri :

1. *Knowledge Discovery* yang mencakup mengenai pembentukan data atau pengetahuan baru yang berasal dari *explicit knowledge* seperti data, informasi, atau pengetahuan yang sudah ada dan diketahui. Selain itu, juga mengidentifikasi infrastruktur yang ada, seperti perpustakaan, internet, media komunikasi internal, email, forum diskusi, *digital library*, dan lain-lain.

2. *Knowledge Capture* yang mencakup tentang pembentukan data atau pengetahuan baru baik yang bersifat *tacit knowledge* maupun *explicit knowledge*.

3. *Knowledge Sharing* dengan ruang lingkup kegiatan diskusi mengenai pekerjaan maupun pengalaman yang masih berkaitan dengan pekerjaan yang terjadi di antara para staff.

4. *Knowledge Application* yang mencakup tentang pengambilan keputusan yang bersifat *routines* dan *directions*.

C. Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan di Rayz Hotel Malang yang beralamatkan di Jl. Raya Sengkaling No.1, Jetis, Mulyoagung, Kec. Dau, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65151.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada 11 September 2023 sampai 5 Januari 2024. Aktifitas penelitian ini secara keseluruhan dilaksanakan lebih atau kurang selama 4 bulan, yaitu sejak bulan September 2023 sampai dengan Januari 2024. Deskripsi waktu penelitian yaitu pra riset pada Hotel Rayz UMM pada bulan September 2023, selanjutnya penyusunan riset Bab I, II, III dilakukan pada bulan Oktober 2023, setelah itu dilanjutkan dengan riset lapangan pada bulan November 2023, penyusunan Bab IV dan V akan dilakukan mulai bulan Desember 2023 hingga penelitian sampai dengan selesai.

D. Subyek Penelitian

Subyek penelitian atau informan merupakan orang yang memberikan informasi mengenai data, situasi, dan kondisi yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Informan bersifat sukarela menjadi bagian dalam penelitian sekalipun secara informal. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian atau informan yaitu *accounting department*. Adapun informan tersebut adalah kepala *accounting department* dan karyawan atau staff *accounting department* yang memberikan informasi mengenai *knowledge management* pada *Accounting Department* di Hotel Rayz UMM.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan survei dalam teknik pengambilan data dengan cara menanyakan langsung kepada perusahaan maupun dengan pihak yang berkait dan berwenang. Wawancara dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan terbuka secara tertulis kepada pegawai yang berkaitan dengan masalah yang menjadi fokus penelitian. Wawancara adalah bentuk percakapan antara periset (seseorang yang ingin mendapatkan informasi) dan informan (seseorang yang dinilai mempunyai informasi penting terhadap satu objek), Kriyantono (2020).

Tabel 3.4.1 Daftar Narasumber

| Narasumber | Jabatan |
|-------------------|-----------------------------------|
| Zardari Assif | <i>Assistant Chief Accounting</i> |
| Andi Haidar Fatwa | <i>Account Payable</i> |
| Aisyah Nabila | <i>Cost Control</i> |

2. Observasi dengan Metode PAR (*Participatory Action Research*)

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut. Observasi dilakukan untuk menganalisis bagaimana proses yang dilakukan oleh perusahaan untuk mendapatkan knowledge dan mengelolanya.

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisioner, Sugiyono (2018). Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation*. Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi

partisipan ini maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

Metode PAR adalah bentuk kegiatan penelitian atau suatu riset berupa adanya aksi yang melibatkan beberapa komponen untuk bersama berkolaborasi dengan pihak-pihak yang relevan dalam mengkaji tindakan yang sedang berlangsung (dimana pengalaman mereka sendiri sebagai persoalan) dalam rangka untuk mencapai suatu perubahan dan perbaikan yang positif. PAR terdiri dari tiga kata yang selalu berhubungan seperti daur (siklus), yaitu partisipasi, riset, dan aksi. Artinya hasil riset yang telah dilakukan secara partisipatif kemudian diimplementasikan kedalam aksi. Bagian aksi dari PAR adalah situasional dalam upaya untuk menyelesaikan masalah atau mencapai tujuan juga terletak di dalam dan dengan pihak-pihak terkait. Aksi yang didasarkan pada riset partisipatif yang benar akan menjadi tepat sasaran. Pengumpulan data dan informasi dengan metode pemahaman secara partisipatif (*Participatory Action Research/ PAR*) ditempuh sesuai dengan spesifikasi kaidah dan prinsipnya, yakni melibatkan aspirasi peran serta (partipasi).

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan, angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian, Sugiyono (2018). Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain.

E. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti tidak menggunakan analisis data statistik akan tetapi dengan mendeskripsikan secara kualitatif. Menurut Matthew & Miles (2014), analisis secara kualitatif memiliki tiga tahapan yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses analisis yang dilakukan dengan pemilihan, meringkas, mengorganisasikan, menggolongkan, dan mentransformasi data yang kurang penting yang muncul baik dari catatan wawancara ataupun observasi. Laporan yang telah terkumpul akan direduksi oleh peneliti, data akan difokuskan dengan hal-hal penting dan dirangkum sesuai yang berkaitan dengan topik masalah yang diteliti. Reduksi data dimulai dengan transkrip data hasil wawancara dengan narasumber kemudian digolongkan dalam beberapa catatan.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun dan nantinya akan membentuk kesimpulan dan tindakan yang diambil. Dengan adanya penyajian data akan membantu peneliti dalam memahami apa yang terjadi dan apa yang dapat dilakukan pada lokasi penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan verifikasi data menjadi hal terakhir dalam analisis data. Dalam penelitian kualitatif verifikasi data perlu dilakukan secara terus menerus agar dapat mendapatkan hasil yang sesuai dan akurat. Saat proses pengumpulan data, peneliti tentu akan menganalisis data-data yang ditemukan dan dikumpulkan untuk menjelaskan dalam kesimpulan sementara dengan mengetahui bagaimana pola, hubungan yang berkaitan, hal apa saja yang sering muncul dan jarang muncul. Dengan berjalannya waktu, data akan semakin bertambah dan akurat melalui verifikasi data sehingga akan terbentuk kesimpulan akhir.